

RINGKASAN

Analisis Kualitatif Sistem Pengendalian Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang, Anggun Citta Isvara M.P, NIM G41160421, Tahun 2020, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi W, S.KM., M. Kes (Pembimbing I).

Puskesmas Mojoagung merupakan puskesmas milik pemerintah dengan akreditasi pertama selama dua kali. Puskesmas Mojoagung dalam mempertahankan akreditasinya masih terdapat kendala salah satunya dalam sistem pengendalian berkasnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mojoagung ditemukan bahwa sistem pengendalian berkas seperti penggunaan buku ekspedisi untuk berkas kembali tidak dicatat dalam buku ekspedisi, hal itu dapat berdampak pada keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kualitatif sistem pengendalian berkas rekam medis di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya dilakukan *brainstorming* untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan dengan cara diskusi yang dilakukan bersama – sama.

Berdasarkan *planning* didapatkan bahwa Proses *planning* yang belum sesuai adalah penggunaan buku ekspedisi di Puskesmas Mojoagung masih belum sesuai karena buku ekspedisi hanya digunakan untuk mencatat apabila berkas rekam medis keluar dari ruang *filing* sedangkan apabila berkas tersebut dikembalikan tidak dicatat di buku ekspedisi.

Berdasarkan *organizing* didapatkan bahwa dalam pembagian kerja masih terdapat *double job* meskipun sudah terdapat pembagian kerja, hal ini menyebabkan petugas tidak fokus dalam satu pekerjaan, hal ini akan berpengaruh

terhadap sistem pengendalian rekam medis yang tidak sesuai dan tidak terdapat *jobdesc* di Puskesmas Mojoagung.

Berdasarkan *actuating* petugas tidak pernah mendapatkan *punishment* dan *reward* dari atasan dan petugas tidak mendapat bimbingan dari atasan mengenai penggunaan buku ekspedisi. Berdasarkan *controlling* petugas tidak mendapat penilaian dari atasan secara berkala maka petugas tidak dapat mengetahui letak kesalahan dalam melakukan tugasnya dan tidak akan ada perbaikan. Saran yang diberikan peneliti dalam.

Berdasarkan hasil *brainstorming* yang dilakukan dalam menentukan solusi masalah yang diharapkan dalam sistem pengendalian berkas rekam medis adalah Menerapkan buku ekspedisi dan melakukan evaluasi secara rutin setiap 3 bulan sekali, Pemberian bimbingan kepada petugas *filig* untuk menggunakan buku ekspedisi dengan benar, memberi wawasan tentang pentingnya penggunaan buku ekspedisi dan selalu mengingatkan dalam kegiatan briefing dipagi hari dan sosialisasi secara rutin, Dilaksanakannya *jobdesc* sehingga jelas dalam setiap pekerjaannya, Pemberian pujian kepada petugas apabila petugas telah melakukan tugasnya dengan baik dan teguran apabila tidak melakukan tugasnya, Dilakukan bimbingan setiap rapat tentang pengelolaan rekam medis khususnya sistem pengendalian berkas rekam medis, Dilakukan rapat rutin terjadwal 1 bulan sekali untuk mengevaluasi atau menilai kinerja petugas rekam medis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.